

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2004 Pasal 7 tentang Bank Indonesia;

Ayat (1) Tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

Ayat (2) Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.

Untuk melaksanakan Kebijakan Moneter seperti termaksud pada Pasal 7 Bank Indonesia memiliki wewenang menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memperhatikan laju Inflasi, dan melaksanakan pengendalian moneter. Sesuai juga dengan ketentuan pada Pasal 10 Ayat 1: Cara-cara yang digunakannya seperti Operasi Pasar Terbuka (OPT), penetapan tingkat diskonto, penetapan cadangan wajib minimum, dan pengaturan kredit atau pembiayaan.

Salah satu kebijakan moneter yang dilakukan Bank Indonesia yaitu dengan menetapkan suku bunga acuan atau dikenal dengan *BI Rate*. *BI Rate* ini mekanisme yang ditempuh untuk mempengaruhi suku bunga deposito dan kredit di Bank Umum. Tetapi hanya dengan menetapkan *BI Rate* saja kebijakan moneter Bank Indonesia tidak akan berjalan sesuai harapan sehingga perlu alat yang bisa

menggerakkannya yaitu Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebagai *Instrument* dari kebijakan moneter yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

SBI ini akan dimanfaatkan oleh Bank Umum untuk menyalurkan dananya dibandingkan dengan penyaluran ke kredit. Karena SBI ini hampir tak berisiko, SBI ini dijamin oleh Bank Indonesia sehingga Bank tertarik menyalurkan dananya untuk membeli *Instrument* SBI. Dari kegiatan ini maka Jumlah Uang Beredar (JUB) bisa dikendalikan oleh Bank Indonesia.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Muliaman D. Hadad meminta Bank-Bank besar BUKU IV dan BUKU III untuk menghentikan perang suku bunga deposito. Perang suku bunga menurutnya sudah tidak sehat karena beberapa Bank besar memberikan suku bunga deposito di atas tingkat bunga LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) atau di atas 7,75 persen (<http://www.tempo.co/read/news/2013/04/09/090472276/OJK-Telisik-Kartel-suku-Bunga-Bank>, di unduh pada tanggal 25 Februari 2015).

Kepala Biro Hukum Humas dan Kerja Sama Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Mohammad Reza menyatakan bahwa lembaganya menemukan indikasi adanya kesepakatan bersama atau kartel yang dilakukan perbankan atas penetapan suku bunga deposito yang tinggi. Indikasi tersebut ditunjukkan dengan keberanian perbankan menetapkan suku bunga deposito di batas tertinggi.

Tingginya suku bunga bakal berdampak pada *high cost economy*, perlambatan ekspansi kredit, peningkatan resiko kredit, penurunan aktivitas perekonomian, hingga terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Menurut Nelson Tampubolon Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK bahwa "Tingginya Suku

bunga ini ada campur tangan juga dari pemilik dana yang cenderung memberikan tekanan.” (<http://www.tempo.co/read/news/2014/09/30/087610797/OJK-Nilai-Perang-Suku-Bunga-Mulai-Berbahaya>, di unduh pada tanggal 25 Februari 2015).

Sedangkan berdasarkan teori bahwa suku bunga deposito mengacu kepada *BI Rate* sebagai mekanismenya dengan menggunakan SBI (Sertifikat Bank Indonesia) sebagai *Instrument* nya.

Suku bunga deposito Bank Mandiri pada Agustus 2014 sebesar 8,19 % dan Bank BNI pada Agustus sebesar 8,18 %, dibulan berikutnya Bank Mandiri menurunkan bunga depositonya menjadi 7,25 % berbeda dengan Bank BNI yang justru naik menjadi 8,30 % dan terus naik sampai November mencapai 8,43%. Ada indikasi bahwa penetapan suku bunga deposito pada Bank Umum tidak mengacu pada *BI Rate* dan batas dari LPS tetapi terjadi kartel dan intervensi suku bunga oleh Deposan (nasabah deposito) yang memiliki simpanan dengan jumlah besar untuk menaikkan bunga deposito demi keuntungan besar.

Dari fenomena tersebut yang selalu menjadi pembahasan pengamat ekonomi di negeri ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito pada Bank BUMN Periode 2010 - 2014”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perkembangan *BI Rate* periode 2010 – 2014.
2. Bagaimana Perkembangan Suku Bunga Deposito pada Bank BUMN periode 2010 – 2014.
3. Bagaimana Pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito pada Bank BUMN periode 2010 – 2014.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari Penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang terkait dengan Pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *BI Rate* pada Bank Indonesia periode 2010 – 2014.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Suku Bunga Deposito pada Bank BUMN periode 2010 – 2014.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito pada Bank BUMN periode 2010 – 2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai ilmu ekonomi pada umumnya dan ilmu perbankan pada khususnya mengenai Pengaruh *BI Rate* terhadap Suku Bunga Deposito.

1.4.2 Kegunaan Operasional

Berdasarkan maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Mempraktekan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah, dan membandingkan antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Objek Penelitian

Dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk Pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia dan juga untuk Bank BUMN dalam melaksanakan kebijakan manajemen, khususnya mengenai *BI Rate* dan Suku Bunga Deposito.

3. Bagi Akademis

Dapat menjadi sumber referensi pembelajaran khususnya untuk mahasiswa/i STIE Ekuitas Bandung.

4. Bagi Umum

Dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi bagi masyarakat umum yang memerlukan dan dapat dijadikan referensi bacaan atau pembelajaran untuk diaplikasikan pada penelitian selanjutnya mengenai *BI Rate* dan Suku Bunga Deposito.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian penulis adalah Bank Indonesia dan Bank BUMN (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.)

Sedangkan waktu penelitian terhitung dari bulan Februari 2015 sampai bulan April 2015. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan melalui Website: www.bi.go.id dan www.pusatdata.kontan.co.id

